

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah Tipis Sepanjang Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,980 —6,025).

Today's Info

- PTBA Targetkan Proyek Gasifikasi Mulai Awal 2019
- MIKA Akan Akuisisi Dua Rumah Sakit
- GEMS Optimis Raih Penjualan Batubara 24-25 Juta Ton
- MYOH Realisasikan 82.72% Target Operasional
- POLY Serap Capex 80-90%
- Laba PTRO Naik 128.24%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LSIP	Trd. Buy	1,160-1,170	1,080
UNVR	Spec.Buy	43,175-43,975	41,200
ITMG	Spec.Buy	21,225-21,850	19,600
BBRI	S o S	3,410-3,380	3,570
PTBA	Spec.Buy	4,420-4,480	4,240

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Tel kom (TLK)	NY	27.29	3,964

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MAGP	26 Nov	EGM
MERK	27 Nov	EGM
BRPT	28 Nov	EGM
COWL	28 Nov	EGM

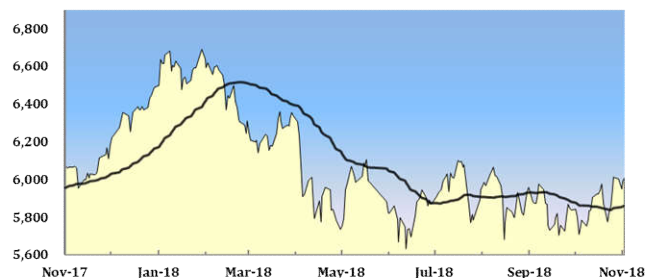
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MBAP	Div	240	30 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			
IDR (Offer)	2,950		
Shares	214,285,700		
Offer	21—23 November 2018		
Listing	27 November 2018		

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,984	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,055	5,980	6,025
Frequency (Times)	331,964	5,960	6,045
Market Cap (Trillion IDR)	6,796	5,935	6,060
Foreign Net (Billion IDR)	(139.07)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,006.20	15.39	0.26%
Nikkei	21,646.55	0.00	0.00%
Hangseng	25,927.68	-91.73	-0.35%
FTSE 100	6,952.86	-7.46	-0.11%
Xetra Dax	11,192.69	54.20	0.49%
Dow Jones	24,285.95	-178.74	-0.73%
Nasdaq	6,938.98	-33.27	-0.48%
S&P 500	2,632.56	-17.37	-0.66%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.80	-3.8	-6.07%
Oil Price (WTI) USD/barel	50.42	-4.2	-7.71%
Gold Price USD/Ounce	1222.20	-5.9	-0.48%
Nickel-LME (US\$/ton)	10849.00	-53.3	-0.49%
Tin-LME (US\$/ton)	18820.00	-450.0	-2.34%
CPO Malaysia (RM/ton)	1866.00	-12.0	-0.64%
Coal EUR (US\$/ton)	82.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	97.85	-0.6	-0.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14540.00	-40.0	-0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,520.9	3.93%	-4.62%
MD Asset Mantap Plus	1,374.2	1.34%	-9.04%
MD ORI Dua	1,957.6	5.92%	-2.12%
MD Pendapatan Tetap	1,096.7	6.00%	-3.90%
MD Rido Tiga	2,171.7	4.34%	-5.39%
MD Stabil	1,163.8	3.99%	-1.58%
ORI	2,478.9	0.07%	33.51%
MA Greater Infrastructure	1,204.5	3.32%	-3.91%
MA Maxima	950.9	1.93%	3.22%
MA Madania Syariah	971.6	0.36%	-4.20%
MD Kombinasi	777.9	0.51%	-3.19%
MA Multicash	1,428.7	0.39%	4.25%
MD Kas	1,522.5	0.52%	5.73%

Harga Penutupan 23 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Tipis Sepanjang Pekan Lalu. IHSG ditutup menguat 0.26% di level 6,006 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu, walau sempat bergerak melemah di tengah sesi perdagangan. Lima dari sembilan sektor ditutup menguat, dipimpin oleh sektor industri dasar dan kimia (+1.62%) dan sektor agrikultur (+1.60%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 139.07 Miliar. Sepanjang pekan lalu, IHSG melemah tipis 0.1% dan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 94.12 Miliar.

Di Bursa Asia, Indeks Kospi Korea Selatan (-0.60%), indeks Shanghai Composite (-2.49%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (-0.35%) ditutup melemah. Bursa Asia tertekan oleh penurunan tajam di pasar saham China saat berlanjutnya tensi perang dagang dan lesunya kinerja keuangan korporasi di Eropa menambah kekhawatiran mengenai pertumbuhan global. Sedangkan di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.73%), indeks S&P500 (-0.66%) dan Indeks Nasdaq Composite (-0.48%) masing-masing ditutup melemah menyusul pelemahan harga minyak dan data ekonomi yang di bawah ekspektasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,980 —6,025). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 6,006. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,025, namun belum mampu untuk melewatinya, di mana berpotensi terkoreksi menuju support level 5,980 hingga 5,960. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,025. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 November - 30 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-----	-----------	-------------	--------	------------	----------

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Nov-18	-	52,9	52,0
26	Ifo Business Climate	Jerman	Nov-18	-	102,8	103,2
28	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Dec-18	-	10,6	10,4
28	Pertumbuhan Ekonomi 2nd Est. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	3,6%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 23 - 2018	-	4,85 juta barel	2,50 juta barel
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Nov-18	-	5,1%	5,1%
29	Business Confidence	Euro Area	Nov-18	-	1,01	1,14
29	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Nov-18	-	2,5%	2,4%
29	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 24 - 2018	-	224 ribu	221 ribu
29	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 17 - 2018	-	1668 ribu	1663 ribu
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Oct-18	-	2,3%	2,3%
30	NBS Manufacturing PMI	China	Nov-18	-	50,2	50,6
30	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Oct-18	-	8,1%	8,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Yakini Defisit Anggaran 2018 Mampu Kurang Dari 2% PDB.** Di tengah gejolak global pada tahun ini, pemerintah memproyeksikan bahwa defisit APBN pada 2018 akan berada di bawah 2%. Hal ini didorong oleh rata-rata harga minyak yang mencapai USD 70/barel serta pelemahan nilai Rupiah pada tahun ini. Kedua hal tersebut membuat realisasi penerimaan PNBP mengalami kenaikan hingga melebihi target APBN 2018. Per Oktober 2018, defisit negara sudah mencapai Rp 237 triliun. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	19,693,910.0	-	4,162,660.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.677	0.00%	4.8%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Harga Minyak Jatuh Ke Titik Terendah.** Pada hari Jum'at, harga minyak dunia ditutup turun hingga 8%, dan mencapai titik terendah pada tahun 2018. Harga minyak acuan, Brent, pada Jum'at, 23 November turun hingga ke level USD 58,8 / barel. Penurunan ini didorong oleh membesarnya cadangan minyak dari AS, yang tidak diikuti oleh kenaikan permintaan minyak dunia. Permintaan minyak dunia sendiri mengalami perlambatan akibat adanya kekhawatiran terkait isu perang dagang yang tidak kunjung usai antara AS dan Tiongkok. *(sumber: Reuters)*

Today's Info**PTBA Targetkan Proyek Gasifikasi Mulai Awal 2019**

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) menargetkan pembentukan joint venture (JV) proyek gasifikasi batu bara bersama PT Pertamina (Persero) dan Air Products and Chemicals, Inc. di Peranap, Riau, rampung pada awal 2019. Dengan demikian, pengerjaan penghiliran juga dapat dimulai.
- Poin-poin yang masih menjadi pembahasan di antara ialah pembagian porsi saham masing-masing dalam JV, nilai investasi proyek, dan rencana pendanaan. Di dalam perencanaan awal, gasifikasi batu bara akan diubah menjadi dimethyl ether (DME) dan syntetif natural gas (SNG).
- Kapasitas produksi pabrik DME per tahun sebesar 400.000 ton, sedangkan kapasitas SNG sejumlah 50 million standard cubic feet per day (mmscfd). Arviyan menyampaikan, pengembangan proyek gasifikasi ini diharapkan mulai beroperasi pada 2022 atau paling lambat pada 2023.
- Dengan pengoperasian proyek penghiliran tersebut, diharapkan dapat mensubstitusi produk liquified petroleum gas (LPG). Selama ini, Indonesia masih mengandalkan impor untuk memenuhi kebutuhan LPG baik untuk industri maupun rumah tangga. Dari kebutuhan LPG sebesar 7 juta ton pada 2017, 70%-nya dipasok dari negara lain.
- Peranan PTBA dalam JV proyek penghiliran ini ialah sebagai penyuplai bahan baku batu bara. Adapun, Pertamina sebagai pihak pembeli (off taker), dan Air Product sebagai provider atau penyedia jasa teknologi. (Sumber:bisnis.com)

MIKA Akan Akuisisi Dua Rumah Sakit

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) tengah melakukan negosiasi untuk mengakuisisi dua rumah sakit untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Perseroan masih memiliki kas internal senilai Rp1,8 triliun yang akan digunakan untuk kebutuhan ekspansi. Manajemen mengatakan, perseroan akan menggunakan kas internal untuk aksi akuisisi dua rumah sakit tersebut.
- Adapun, pendapatan keuangan MIKA per September 2018 senilai Rp57,43 miliar, turun 46,73% dari posisi Rp107,82 miliar. MIKA akan membuka dua rumah sakit baru di Bintaro dan Jatiasih pada kuartal I/2019, dengan kebutuhan investasi Rp250 miliar--Rp270 miliar, dan Rp80 miliar untuk pembelian tempat tidur. (Sumber:bisnis.com)

GEMS Optimis Raih Penjualan Batubara 24-25 Juta Ton

- PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), optimistis membukukan penjualan batu bara sejumlah 24 juta—25 juta ton pada 2018. Sampai akhir 2018 perusahaan menargetkan produksi batu bara sejumlah 22 juta—23 juta ton, dan volume penjualan 24 juta—25 juta ton. Komposisi pasar ekspor dan domestik ialah 65%:35%.
- Per September 2018, GEMS membukukan pendapatan US\$767,06 juta, melonjak 67,36% year-on-year (yoy) dari sebelumnya US\$458,32 juta. Laba bersih perusahaan dalam periode yang sama naik 26,05% yoy menuju US\$96,46 juta dari posisi per September 2017 sebesar US\$76,53 juta.
- Pendapatan itu berasal dari penjualan batu bara sejumlah 17,05 juta ton, melampaui pencapaian setahun penuh 2017 sebesar 17 juta ton. Komposisi pasarnya ialah China 41%, Indonesia 35%, India 17%, dan negara lain seperti Dubai, Spanyol, Korea Selatan, serta Thailand 7%.
- Dalam 9 bulan pertama 2018, volume produksi batu bara GEMS mencapai 15,99 juta ton, atau melampaui pencapaian 12 bulan pada tahun lalu sebesar 15,6 juta ton. Kontribusi produksi dari masing-masing konsesi ialah PT Borneo Indobara (BIB) sejumlah 14,3 juta ton, PT Kuansing Inti Makmur (KIM) 1,64 juta ton.
- Selanjutnya, PT Trisula Kencana Sakti (TKS) dan PT Barasentosa Lestari (BSL) masing-masing sebesar 0,02 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MYOH Realisasikan 82.72% Target Operasional

- Sepanjang 10 bulan, PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) merealisasikan 82,72% target operasional 2018. Pada 10 bulan pertama 2018 perusahaan mengerjakan volume pengupasan lapisan penutup (overburden removal/OB) sejumlah 45 juta bank cubib meter (bcm). Volume itu meningkat 8,7% year-on-year (yoy) dari sebelumnya 41,4 juta ton.
- Peningkatan volume OB didukung cuaca hujan yang tidak terlalu tinggi, serta penambahan alat berat dan infrastruktur. Pada tahun ini, perusahaan menargetkan volume OB sejumlah 54,4 juta bcm. Pencapaian 10 bulan pertama 2018 mencakup 82,72% dari total target tersebut.
- Selain peningkatan kinerja operasional, MYOH mendapatkan keuntungan dari peningkatan tarif OB dan produksi. Perusahaan juga menerima kompensasi karena jarak area pembuangan lapisan tanah bertambah.
- Volume produksi Samindo per Oktober 2018 mencapai 7,8 juta ton, turun 6,02% yoy dari sebelumnya 8,3 juta ton. Sampai akhir 2018, volume produksi ditargetkan sejumlah 10,7 juta ton.
- Klien utama perseroan, yakni PT Kideco Jaya Agung, anak usaha PT Indika Energy Tbk. (INDY), berkontribusi 98% terhadap kinerja per Oktober 2018, sedangkan sisanya berasal dari Bayan Group. (Sumber:bisnis.com)

POLY Serap Capex 80-90%

- PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) untuk tahun 2018 telah menyiapkan belanja modal sekitar US\$ 11 juta untuk pabrik Karawang dan Semarang. Per Oktober 2018 sudah terserap hampir 80%-90%, dimana akhir tahun nanti sudah bisa terserap semuanya.
- Adapun belanja itu digunakan untuk penambahan peralatan mesin di pabrik Karawang dan Semarang, biaya operasional, produk-produk khusus serta proyek penghematan energi. Dari penggunaan capex tersebut diharapkan dapat menjaga POLY untuk tetap bertahan dan bersaing di pasar global.
- Untuk tahun 2019, POLY rencananya akan menyiapkan capex sekitar US\$ 15 juta sampai US\$ 16 juta untuk perbaikan unit PTA setelah lama tidak beroperasi dan sisanya biaya maintenance. Selain itu untuk 2019 juga diproyeksikan penjualan sebesar US\$ 506 juta dengan EBITDA US\$ 28 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Laba PTRO Naik 128.24%

- PT Petrosea Tbk (PTRO) mencetak pendapatan sebesar US\$ 326,16 juta naik 45,54% ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 224,10 juta.
- Pendapatan diperoleh dari lini bisnis penambangan sebesar US\$ 196,88 juta atau berkontribusi sebesar 60,36% dari total pendapatan. Lini bisnis ini mencatatkan peningkatan volume overburden sebesar 49,80% jadi 89,22 juta bcm. Sebagai informasi, pada tahun ini, PTRO menargetkan mampu memproduksi volume pengupasan lapisan tanah penutup sebanyak 134 juta ton. Selain itu peningkatan produksi sebesar 50,34% menjadi 26,85 juta ton ketimbang periode yang sama tahun lalu.
- Kemudian dari bisnis rekayasa dan kontruksi US\$ 76,87 juta atau menyumbang 23,57% dari total pendapatan, yang mana proyek Levee Stockpile untuk PT Freeport Indonesia dinilai perusahaan terus memberikan kontribusi terbesar untuk lini bisnis ini. Selanjutnya dari lini bisnis jasa sebanyak 50,71 juta.
- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$ 17,78 juta naik 128,24% dari laba bersih kuartal III 2017 sebesar US\$ 7,79 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.